

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan aktivitas di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Salah satu dampak pesatnya perkembangan aktivitas di BEI adalah peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Menurut Febrianty (2011) Informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus reliabel, relevan, dan tepat waktu agar berguna dalam pembuatan keputusan bisnis. Salah satu indikator utama yang menentukan persepsi ketepatan waktu/timeliness oleh pengguna laporan keuangan auditan adalah lamanya waktu laporan keuangan akhir tahun fiskal dengan penerbitan pengumuman laba (*earnings pronouncement*).

Audit delay merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Menurut Halim (2000) *Audit delay* atau dikenal dengan audit report lag adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Dengan kata lain, *Audit delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode

tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan. Menurut keputusan ketua BAPEPAM No.Kep-36/PM/2003, No.1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan laporan keuangan berkala disertai dengan laporan akuntan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Kusumawardani (2013) menyatakan auditor membutuhkan waktu yang cukup untuk menghasilkan opini audit yang obyektif, hal ini dikarenakan proses audit harus sesuai dengan prosedur yang berlaku. Di lain pihak laporan keuangan harus diterbitkan di BEI tepat waktu, agar relevansi dari laporan keuangan tersebut tidak berkurang atau bahkan hilang. Pentingnya *Audit delay* suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2009), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaannya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Terdapat beberapa penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Salah satunya adalah Ukuran Perusahaan yang merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Mantik dan Sujana (2012) mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan (total Penjualan) merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat. Perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian dari Sari, Setiawan, dan Ilham (2014) mengatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*, karena penilaian ukuran perusahaan menggunakan total assets lebih stabil dibandingkan dengan menggunakan market value dan tingkat penjualan, sehingga Ukuran Perusahaan yang dinilai dengan total assets tidak mempengaruhi lamanya *Audit delay*.

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu *KAP the big four* dan *KAP non the big four*. Houssain dan Taylor (1998) dalam Febrianty (2011), menyebutkan bahwa kualitas auditor dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang

melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan. KAP besar dalam hal ini *the big four* cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan tugas audit dibandingkan dengan non big four dikarenakan reputasi yang harus mereka jaga setra menjaga kepercayaan klien untuk memakai jasanya kembali untuk waktu yang akan datang. Dengan demikian kualitas kantor akuntan publik dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Beberapa hasil yang berbeda terdapat pada penelitian Kartika (2011) dan Febrianty (2011) yang menyatakan bahwa semakin baik kualitas KAP maka KAP tersebut belum memberikan jaminan terhadap kualitas audit yang dilakukan dengan salah satunya yakni ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Leverage/ solvabilitas perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, tingkat *leverage* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* diukur berdasarkan rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan. Kartika (2011) menyatakan bahwa rasio *solvabilitas* yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Kemungkinan lain yaitu kurang ketatnya aturan-aturan dalam perjanjian utang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan auditan perusahaan secara tepat waktu. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Prayogi (2012), Prasongkoputra (2013) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Karena perusahaan yang mempunyai nilai *solvabilitas* tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi waktu penyelesaian audit laporan keuangan karena auditor pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan perusahaan akan cenderung untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya karena dapat digunakan sebagai berita baik yang harus segera diketahui publik bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Kondisi seperti ini terjadi karena perusahaan ingin menunjukkan kinerja perusahaan bahwa perusahaan dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan keinginan para pemakai laporan keuangan. Sebaliknya perusahaan akan cenderung untuk terlambat untuk menyampaikan laporan keuangannya apabila tingkat profitabilitas yang dimiliki rendah karena merupakan berita buruk dan akan cenderung untuk menunda mempublikasikannya.

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan

prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013:19). Menurut Aryaningsih dan Budiarta (2014) mengungkapkan bahwa Opini audit dapat berpengaruh terhadap *Audit delay* karena ketika perusahaan mendapatkan opini *selain* Wajar Tanpa Pengecualian maka auditor akan mencari bukti-bukti penyebab dikeluarkannya opini *selain* Wajar Tanpa Pengecualian. Pencarian bukti-bukti serta temuan-temuan audit akan memakan banyak waktu sehingga mengindikasikan terjadinya *Audit delay* yang panjang. Selain itu, pergantian auditor juga berpotensi dalam memberikan opini selain Wajar Tanpa Pengecualian. Sebaliknya diungkapkan oleh Marathani (2013) Perusahaan manufaktur yang mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian ataupun selain wajar tanpa pengecualian akan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febrianty (2011), yang meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Adapun faktor yang diuji kembali dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, kualitas kantor akuntan publik. Sedangkan yang membedakan dalam penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel independen yaitu opini audit dan profitabilitas serta menggunakan perusahaan manufaktur periode terbaru yaitu tahun 2012, 2013, serta 2014 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT*

DELAY (Studi Emipiris Pada Perusahaan Mnufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, *Leverage*, Profitabilitas, dan Opini Audiy terhadap *Audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah Kualitas KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap terhadap *audit delay*?
4. Apakah Profitabilias berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas KAP terhadap *Audit delay*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Audit delay*.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*.

5. Untuk menganalisis pengaruh Opini Audit terhadap *Audit delay*.

D. Manfaat Penelitian

1. Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu menentukan tindakan apakah yang harus dilakukan di dalam melakukan penilaian investasi perusahaan.

2. Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperoleh informasi mengenai harga saham dan transaksi-transaksi lainnya yang sangat dibutuhkan para pemegang saham dalam menentukan keputusan yang dapat mempengaruhi kestabilan harga saham.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan peneliti dan lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dan bahan pembanding bagi peneliti yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, yaitu mengenai laporan keuangan, ketepatan waktu pelaporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab berisi tentang jenis penelitian, kerangka pemikiran, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data yang diuraikan dalam pengumpulan dan tabulasi data, deskripsi data serta analisis data dari pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penilaian dan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN